

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman pada saat ini terlihat jelas pada perkembangan teknologi dan penerapan ilmu teknologi yang semakin terdepan. Ilmu-ilmu tersebut dapat menghasilkan peluang pekerjaan baik di bidang pemerintahan maupun yang lainnya. Perkembangan teknologi ini tentunya membuat kalangan masyarakat tentunya pekerja kantoran tidak lepas dari komputer. Penggunaan komputer tidak hanya untuk kebutuhan pribadi, namun juga dipergunakan di berbagai hal seperti sektor pendidikan, pemerintahan, lembaga penelitian maupun sektor usaha lainnya.

Analisis terbaru dari data *Global Burden of Disease* (GBD) menunjukkan bahwa sekitar 1,71 miliar orang di seluruh dunia memiliki gangguan *muskuloskeletal*. Gangguan *muskuloskeletal* juga merupakan pengaruh paling terbesar untuk hidup dengan disabilitas di seluruh dunia dengan sekitar 149 juta disabilitas, terhitung 17% dari semua disabilitas di seluruh dunia. Data MSDs di Indonesia menunjukkan bahwa pekerja mengalami cedera otot pada bagian leher bawah (80%), bahu (20%), punggung (40%), pinggang ke belakang (40%), pinggul kebelakang (20%), pantat (20%), paha (40%), lutut (60%) dan betis (80%) (Sumarni & Siwi, 2022). Meski begitu dalam suatu analisis data global, penggunaan komputer di dunia kantoran sangat penting dan akan selalu digunakan.

Komputer sangat penting dalam dunia pekantoran karena dapat membantu pekerja menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan efisien. Pentingnya komputer menimbulkan meningkatnya frekuensi penggunaan komputer. Frekuensi yang tinggi yang tidak memerhatikan sisi ergonomi dapat menimbulkan berbagai risiko kerja yang dirasakan pengguna. Maka dari itu tiap-tiap manusia harus memerhatikan postur tubuhnya masing-masing, terutama yang berada dilingkup pekerjaan dan perusahaan harus memerhatikan kesehatan pegawai demi lancarnya produktivitas pekerjaan terutama pada penelitian ini di PT Bank Negara Indonesia (BNI) Ahmad Yani, Padang.

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk merupakan bank BUMN pertama yang menjadi perusahaan publik yang bergerak dibidang keuangan. Permasalahan yang terjadi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk terutama yang berlokasi di Ahmad Yani, Padang adalah adanya keluhan terkait pada postur kerja yang dirasakan pengguna komputer pada departemen pegawai kantor Bank BNI Ahmad Yani, Padang. Pekerja pada posisi *marketing, analyst credit dan relationship manager* yang bekerja selama 8 jam/hari dengan pekerjaan yang berulang tentunya akan rentan terjadinya keluhan seperti yang sudah disebutkan.



Gambar 1.1. Postur Tubuh Pegawai

Keluhan tersebut dapat diminimalkan dengan mengetahui dan mengidentifikasi postur kerja pekerja dalam menggunakan komputer. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis dengan menggunakan metode *Rapid Office Strain Assesment* (ROSA) dibantu dengan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) yang bertujuan untuk mengetahui titik keluhan dan tingkat risiko kerja sehingga dapat dilakukan tindakan perubahan yang dapat mengurangi keluhan pekerja.

Adapun cara untuk melakukan pencegahan terjadinya *Musculoskeletal Disorder* (MSDS) dengan mengidentifikasi dan menganalisis postur kerja pada pekerja dalam penggunaan komputer agar mendapatkan kondisi yang aman dan nyaman dengan metoda ROSA. Untuk mengetahui seberapa besar keluhan pada bagian tubuh pekerja maka dilakukan wawancara serta menyebarkan kuesioner NBM (*Nordic Body Map*) untuk mendapatkan hasil keluhan pekerja. Pada NBM ini hanya diperuntukkan bagi pekerja yang melakuakn pekerjaan yang sama. Dari hasil NBM itulah dapat diketahui tingkat keluhan pada pekerja kantor Bank BNI Ahmad Yani, Padang.

1.2. Perumusan Masalah

Pada saat melakukan pekerjaan, tentunya akan memiliki risiko yang berbeda-beda. Pada pegawai kantor Bank BNI Ahmad Yani, Padang terutama yang melakukan pekerjaan di depan komputer juga mengalami risiko. Melakukan pekerjaan yang berulang-ulang akan mengakibatkan berbagai macam sakit yang akan di alami seperti sakit pada tulang punggung belakang, mata kelelahan, sakit pada pinggang, kelelahan pada jari dan tangan, dan lainnya. Selain itu, selain keluhan fisik tentunya juga dilihat dari lingkungan fisik kerja yang akan mempengaruhi produktivitas pekerjaan.

Setelah dilakukan pengamatan secara langsung pada *marketing, analyst credit dan relationship manager* Bank BNI Ahmad Yani, Padang untuk memecahkan permasalahan yang terjadi maka penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana postur pekerja pegawai bagian *marketing, analyst credit dan relationship manager* dalam penggunaan komputer sesuai dengan aturan ergonomi. Kemudian setelah mencari penyebab dan mencari tingkat risiko dengan metode ROSA, maka selanjutnya memberikan perbaikan bagaimana yang seharusnya sehingga dapat mengurangi risiko *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) yang sering dialami pegawai saat bekerja.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Identifikasi penyebab utama keluhan pada pegawai *marketing, analyst credit dan relationship manager* pada Bank Negara Indonesia (BNI) Ahmad Yani, Padang.
2. Identifikasi tingkat resiko ergonomi pegawai *marketing, analyst credit dan relationship manager* pada Bank Negara Indonesia (BNI) Ahmad Yani, Padang dengan menggunakan *asesment* metode ROSA.
3. Melakukan perbaikan untuk mengurangi tingkat resiko ergonomi pada pegawai *marketing, analyst credit dan relationship manager* pada Bank Negara Indonesia (BNI) Ahmad Yani, Padang.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang perlu dilakukan untuk memfokuskan kajian yang akan dilaksanakan. Sehingga batasan masalah dapat dicapai dengan cepat dan baik sebagai berikut.

1. Objek penelitian di Bank Negara Indonesia (BNI) Ahmad Yani, Padang khususnya pegawai pegawai *marketing, analyst credit dan relationship manager* yang menggunakan komputer.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung, pengisian kuesioner *Nordic Body Map (NBM)* dan pengisian pada *worksheet assessment Rapid Office Strain Assessment (ROSA)*.

1.5. Sistematika Penulisan

Pada laporan ini untuk mempermudah dalam penyampaian penelitian ini maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian hingga sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berasal dari studi literatur sebagai dasar pada penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai langkah-langkah pada saat melakukan penelitian yang dimana berisikan tempat lokasi, teknik pengambilan data, analisis hingga hasil.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan mengenai pengumpulan data dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan kemudian terdapat pengolahan data untuk mendapatkan skor yang akan dipertimbangkan.

BAB V ANALISA HASIL

Pada bab ini berisikan mengenai analisa hasil yang dilakukan berdasarkan pengumpulan data dan pengolahan data dengan

mempertimbangkan teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN